

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai jenis dan fungsi mitos makanan dalam film *Comme un chef* karya Daniel Cohen, dapat disimpulkan bahwa dalam film tersebut terdapat dua jenis mitos makanan yang ditemukan, yaitu jenis mitos asal-usul penciptaan dan mitos lingkungan. Kemudian terdapat tiga fungsi mitos yang ditemukan, yaitu fungsi mitos *le mythe comme fait de communication*, *mythe et imitation*, dan *mythe et persuasion*. Jumlah keseluruhan dari data tersebut yaitu sebanyak 20 data untuk masing-masing jenis dan fungsi mitos makanan yang terdiri dari jenis mitos asal-usul penciptaan (10 data), mitos lingkungan (10 data), kemudian fungsi mitos *le mythe comme fait de communication* (5 data), *mythe et imitation* (9 data), dan yang terakhir *mythe et persuasion* (6 data).

Berikut ini salah satu contoh dari jenis-jenis mitos yang ditemukan dan sudah dijabarkan pada bab sebelumnya. Dimulai dari jenis mitos asal-usul penciptaan, terlihat ketika Jacky secara tidak sengaja memperhatikan dari jendela, ketika Moussa dan dua orang temannya sedang memasak untuk panti jompo. Namun, Jacky memperhatikan terdapat kesalahan cara memasak *Cabillaud* (jenis ikan kod). Kemudian Jacky langsung menegur Moussa, saat Moussa akan memasak ikan tersebut dengan cara direbuskan pada air asin. Jacky menganggap cara yang Moussa lakukan salah, dan akan mempengaruhi

cita rasa dari masakan tersebut. Berdasarkan adegan tersebut, terdapat jenis mitos asal-usul penciptaan. Hal tersebut pernah diungkapkan pula oleh Savarin (2011, p.78) : « *chacun à affecté sa manière : ses sensations fugitives ne peuvent s'exprimer par aucun caractère connu, et il n'y a pas d'échelle pour estimer si un cabillaud, une sole, ou un turbot valent mieux qu'une truite saumonée...* ». Kalimat tersebut memiliki makna di mana setiap hidangan disajikan berdasarkan cara mengolah atau memasaknya, bukan berdasarkan jenis ikannya.

Kemudian, Jenis mitos lingkungan muncul ketika Jacky berniat untuk mengganti menu pesanan seorang pelanggan. Sebab menurut Jacky pesanan yang dipesan, tidak cocok dan tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya. Pelanggan tersebut memesan *un blanquette de veau*, sebuah hidangan daging sapi muda, yang merupakan hidangan tradisional Prancis, dan ditemani dengan *vin rouge*. Jacky merasa aneh jika menu tersebut di makan bersamaan dengan *vin rouge*. Hal tersebut selaras dengan mitos lingkungan, mengenai larangan mengkonsumsi daging sapi muda dan anggur merah.

Fungsi mitos yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat sembilan data untuk fungsi mitos (FM2) *mythe et imitation*, yakni terdapat pada tabel analisis 1, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, dan 20. Pada tabel – tabel tersebut, terdapat penggalan percakapan yang di dalamnya memiliki fungsi yang sesuai dengan *mythe et imitation*, yang menunjukkan imitasi atau tiruan, dengan kata lain kejadiannya pernah terjadi di waktu lampau. Kemudian terdapat enam data untuk fungsi mitos (FM3) *mythe et persuasion*, yakni terdapat pada tabel

analisis 2, 4, 6, 12, 18, dan 19. Percakapan – percakapan di dalamnya menunjukkan ajakan dari suatu informasi yang didapatkan di masa lampau. Ajakan tersebut, di maksudkan agar lebih berhati – hati dalam menentukan sesuatu, mengingat sesuatu kejadian telah terjadi sebelumnya. Serta lima data untuk fungsi mitos (FM1) *le mythe comme fait de communication*, yaitu terdapat pada tabel analisis 3, 5, 10, 16, dan 17.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dilakukan, ditemukan contoh pengaplikasian jenis mitos menurut Nurgiyantoro dan fungsi mitos menurut Plato pada percakapan antar tokoh dalam film *Comme un chef*. Pengaplikasian tersebut dapat membantu untuk memahami suatu tuturan yang berkaitan dengan mitos makanan dalam sebuah karya sastra Prancis, khususnya pada film.

Selain itu, sehubungan dengan sumber data penelitian ini berupa film *Comme un chef*, di dalamnya terdapat pengetahuan mengenai Prancis khususnya dalam bidang gastronomi. Maka penelitian ini dapat berguna bukan hanya pada mata kuliah *Compréhension Orale*, karena dengan menonton film mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menyimak suatu percakapan bahasa Prancis yang dilakukan oleh penutur asli. Di samping itu, pada mata kuliah *Civilisation Française*, film ini dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa/i bahasa Prancis mengenai budaya dan kekayaan gastronomi Prancis. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran berupa

video khususnya film, akan membuat proses pengajaran menjadi lebih bervariasi.

### C. Saran

Berangkat dari keterbatasan penelitian, peneliti memberi saran untuk meneliti sebuah jenis dan fungsi mitos makanan dari tokoh lain yang lebih banyak. Namun, diharapkan agar teori yang digunakan adalah teori yang berbahasa Prancis sesuai dengan jurusan yang sedang dijalani. Kemudian, jika ada yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama yaitu mengenai gastronomi sastra maka peneliti menyarankan menggunakan sumber data yang lebih inovatif, misalnya dalam *channel* Youtube berbahasa Prancis yang memperagakan bagaimana cara memasak masakan khas Prancis.

Kemudian, alangkah lebih baiknya jika penelitian mengenai gastronomi sastra selanjutnya, dapat dikaitkan dengan budaya yang terdapat dalam suatu masyarakat atau daerah tertentu. Sebab, budaya memiliki kaitan yang erat dengan dengan makanan yang dihasilkan oleh suatu daerah.